

SKRIPSI

**DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM**

**(Studi Pada Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung,
Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat)**



Oleh :

**Bhakti Rahman
NPM 2003011019**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM**

**(Studi Pada Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung,
Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

Bhakti Rahman
NPM. 2003011019

Pembimbing Skripsi: Hotman, M.E.Sy.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : Bhakti Rahman
NPM : 2003011019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM (Studi pada kelompok tani Pekon Bandar Pugung,
Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat)

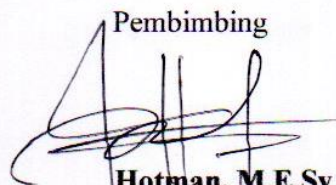
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 19 Juni 2026

Pembimbing



Hotman, M.E.Sy
NIP. 198009112023211007

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM (Studi pada kelompok tani Pekon Bandar Pugung,
Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat)

Nama : Bhakti Rahman

NPM : 2003011019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

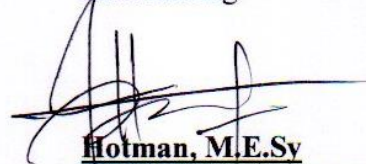
Program Studi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 19 Juni 2026

Pembimbing



Hotman, M.E.Sy

NIP., 198009112023211007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1623 /Un.36.3 /D/PP.00.9 /17/2026.

Skripsi dengan Judul **DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM** (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat), Disusun Oleh : Bhakti Rahman, NPM. 2003011019, Program Studi : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Kamis, 25 Juni 2026.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I : Hotman, M.E.Sy
Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy
Penguji III : Enny Puji Lestari, M.E.Sy.
Penguji IV : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak, Akt.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi pada kelompok tani Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat)

Oleh

**Bhakti Rahman
NPM 2003011019**

Penelitian ini berjudul "Dampak Komoditas Kopi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi pada Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat)." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi komoditas kopi sebagai salah satu sumber utama pendapatan masyarakat di Kabupaten Pesisir Barat. Selain berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani, aktivitas produksi dan pemasaran kopi juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam agar tercipta kegiatan ekonomi yang adil, jujur, amanah, serta memberikan kemaslahatan bagi seluruh pihak.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kontribusi komoditas kopi terhadap pendapatan petani berdasarkan perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan penelitian terdiri atas ketua kelompok tani, anggota kelompok tani, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan usaha tani kopi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas kopi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh luas lahan yang dikelola, produktivitas tanaman, kualitas hasil panen, serta harga jual kopi. Pendapatan yang diperoleh petani mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga, biaya pendidikan anak, serta mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga. Dari perspektif etika bisnis Islam, praktik usaha tani kopi pada Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung pada umumnya telah menerapkan prinsip kejujuran (ṣidq), amanah, keadilan, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kegiatan produksi maupun transaksi jual beli. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti fluktuasi harga kopi, ketergantungan terhadap tengkulak, dan keterbatasan akses informasi pasar, yang memerlukan pembinaan dan penguatan kelembagaan kelompok tani agar penerapan etika bisnis Islam dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: Komoditas Kopi, Pendapatan Petani, Etika Bisnis Islam,

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BHAKTI RAHMAN

Npm : 2003011019

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2026

Yang menyatakan



BHAKTI RAHMAN
NPM. 2003011019

MOTTO

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan bersyukurlah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah” QS An-Nahl: 114)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam. Dengan segala perjuangan penulis hingga titik ini, maka dari itu penulis persembahkan skripsi ini sebagai bukti tanda cinta dan kasih yang tulus kepada :

1. Kepada Ibu saya yang sangat saya cintai ibu Khoirani yang senantiasa selalu berusaha berperan sebagai ibu dalam hidupku dan selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terimakasih telah menjadi ibu yang sangat kuat bertahan demi anak-anaknya, terimakasih karena tetap menyayangi anak-anaknya seburuk apapun itu, terimakasih ibu untuk segala-galanya sehingga saya dapat mencapai titik ini.
2. Kepada Bapak saya yang saya hormati bapak Agustina terimakasih telah menjadi bapak yang baik untuk anak-anaknya. Serta memberikan motivasi dan dukungan sehingga sampai ditahap akhir ini.
3. Kepada yang tersayang kakak-kakak saya, Rahmat, Sri Andani, Eli Ismayanti,S.Pd. terimakasih telah membantu, memberi dukungan doa yang sangat luar biasa untuk saya sehingga menjadikan semangat saya untuk segera menyelesaikan pendidikan saya.
4. Kepada para Dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang saya hormati, terimakasih telah memberikan ilmu dan membimbingku dari awal hingga akhir perkuliahan, khususnya kepada Bapak Hotman, M.E.Sy dan Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.
5. Kepada diri ku sendiri, Bhakti Rahman, terimakasih untuk segala usaha, semangat, dan keberania yang sangat amat luar biasa yang sudah kamu lalui sehingga bisa sampai di titik ini, kamu hemat. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya Aamiin.
6. Kepada teman terbaikku Ika Romladia terimakasih yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
7. Almamaterku tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Dampak Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi pada kelompok tani Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat). Shalawat dan salam marilah kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang selalu kita harapkan syafaatnya di hari kiamat nanti Aamiin.

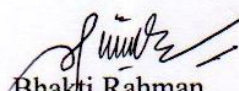
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Prof. Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
3. M. Mujib Baidhowi, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
4. Hotman, M.E.Sy selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

Peneliti menyadari skripsi ini masih sederhana dan tidak liput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh peniliti. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Metro, 25 Juni 2026

Peneliti,


Bhakti Rahman
NPM 2003011019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	11
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pengertian Komoditas Kopi	16
1. Pengertian Bertani Kopi	16
2. Tenaga Kerja	21
3. Hasil Produksi	21
4. Pemasaran Hasil Usaha Petani Kopi	22
B. Pendapatan	23
1. Pengertian Pendapatan	23
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	25
3. Indikator pendapatan	26

4. Sumber Pendapatan.....	26
C. Dampak Komoditas Kopi.....	28
D. Etika Bisnis Islam	29
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	29
2. Faktor-Faktor Etika Bisnis Islam.....	31
3. Indikator Penerapan Etika Bisnis Islam.....	32
4. Perkembangan Etika Bisnis Islam	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan data	40
F. Teknik Uji Kebebasan Data.....	42
G. Teknik analisis data.....	44
BAB 1V PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum Objek penelitian.....	45
2. Kontribusi komoditas kopi dalam meningkatkan pendapatan petani di Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.....	48
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	52
4. Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Kopi	54
5. Tinjauan pendapatan petani kopi dalam perspektif etika bisnis islam	57
B. PEMBAHASAN	58
1. Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Pendapatan	58
2. Harga Jual Berpengaruh Terhadap Pendapatan	59
3. Luas Lahan berpengaruh Terhadap Pendapatan	60

BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Areal Perkebunan Kopi Tanaman Rakyat Indonesia	2
Tabel 1.2	Luas Areal Perkebunan Tanaman Kopi Rakyat Provinsi Lampung	5
Tabel 1.3	Luas Areal Perkebunan Tanaman Kopi Rakyat Kabupaten Pesisir Barat	6
Tabel 1.4	Luas Areal Perkebunan Kopi dan Produksi Kopi Desa Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat	7
Tabel 1.5	Pendapatan Petani Kopi Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2023-2025	8
Tabel 4.1	Biaya Produksi Kopi	49
Tabel 4.2	Pendapatan Hasil Usaha tani Non Kopi tahun 2026	50
Tabel 4.3	Biaya pokok masyarakat Pekon Bandar Pugung tahun 2025	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat pengumpul data
2. Surat izin research
3. Surat Tugas
4. Surat balasan izin research
5. Surat keterangan bebas pustaka
6. Lembar konsultasi bimbingan
7. Surat keterangan uji plagiasi
8. Foto dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas pertanian strategi di Indonesia dan memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, termasuk Lampung, kabupaten Pesisir Barat khususnya Pekon Bandar Pugung memiliki potensi lahan yang cocok untuk tanaman kopi, dengan kelompok tani yang telah mengembangkan usaha ini. Dari perspektif ekonomi Islam, aktivitas ekonomi harus mengedepankan keadilan, keberlanjutan dan kesejahteraan bersama, yang berbeda dengan paradigma ekonomi konvensional. Meskipun kopi menjadi sumber penghasilan utama sebagai petani, belum ada analisis yang komprehensif mengenai potensi komoditas ini terhadap pendapatan petani dari sudut pandang ekonomi Islam. Maka dari itu kondisi ini menjadi dasar untuk melakukan penelitian guna mengidentifikasi potensi, tantangan dan implikasi ekonomi Islam dalam pengelolaan komoditas kopi.¹

Indonesia terkenal sebagai Negara Agraris yang sebagian penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian dengan bentang alam dan lahan luas yang siap diolah. Tanah yang sangat subur menjadi pendukung mayoritas penduduk Indonesia bertani dan bercocok tanam. Pertanian tidak hanya bisa dikaitkan dengan kegiatan bercocok tanam saja, namun mencakup kegiatan yang lebih luas, diantaranya perkebunan, perikanan, dan peternakan.

¹ Dinas Pertanian kabupaten Pesisir Barat.(2025). *Laporan Produksi Komoditas Pertanian Tahun 2024*. Bandar Lampung:Dinas Pertanian.

Tabel 1.1**Luas Areal Perkebunan Kopi Tanaman Rakyat Indonesia**

No	Tahun	Luas areal perkebunan (Juta Hektar)
1.	2021	1,00
2.	2022	1.25
3.	2023	1.35
4.	2024	1.27
5.	2025	1.31

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa luas perkebunan di Indonesia setiap tahunnya terbilang besar, peningkatan yang signifikan selalu terjadi disetiap tahunnya dan di tahun 2024 mencapai 1,31 Juta H.

Pertanian merupakan sejenis produksi yang khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman yang dilakukan oleh petani dalam suatu usaha tani sebagai proses perusahaan. Sektor pertanian tetap memegang peran dalam pembangunan perekonomian nasional, dan bahkan dalam era sekarang diharapkan mampu berperan di garis depan dalam mengatasi krisis ekonomi dan peningkatan daya beli masyarakat. Dalam pertanian, perkebunan memiliki pertumbuhan yang paling konsisten, baik ditinjau dari luas area maupun produksi.²

Produktivitas yang tinggi, bukan menjadi alasan untuk eksploitasi lingkungan. Lingkungan yang di dalamnya meliputi Sumber Daya Alam (SDA)

² Hidayat, S. (2023). Potensi Komoditas Kopi untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Provinsi Lampung. *Jurnal pertanian Tropis*, 15(2),45-52.

bisa dikatakan mesin pertumbuhan karena memiliki nilai ekonomi. SDA juga mampu menghasilkan barang dan jasa untuk proses industri yang kemudian dimanfaatkan oleh rumah tangga untuk konsumsi. Dalam hal ini petani yang sebagai produsen utama harus memperhatikan perlindungan lingkungan.

Petani harus melakukan perlindungan dalam bentuk³ *Pertama*, Manajemen lingkungan; *kedua*, Penanganan hama terpadu; *ketida*, Penjagaan sumber daya tanah dan air; *keempat* Pengelolaan limbah; *kelima*, Pelarangan untuk menggunakan organisme hasil rekayasa genetis; *keenam*, Menjaga keanekaragaman hayati; *ketujuh*, Energi dan gas rumah kaca (GRK), yaitu memperkuat keberlanjutan sistem produksi lokal dengan menurunkan ketergantungan kepada *input* eksternal untuk adaptasi terhadap perubahan iklim.

Prinsip perlindungan lingkungan sudah lama dipegang oleh petani kopi . Kelemahannya, dari produktivitas kopi tidak dapat bersaing dengan perkebunan lain yang menggunakan pestisida kimia dalam jangka pendek.⁴ Lain sisi, petani memperoleh banyak manfaat dalam jangka panjang ketika menggunakan pupuk organik.

Menurut Suhartana, selain harga produk yang lebih baik, menggunakan pupuk organik akan membuat petani juga mendapatkan keuntungan dari peningkatan kualitas lingkungan yang ada, yaitu⁵ 1. Meningkatnya kesuburan tanah. 2. bertambahnya keragaman hayati. 3. Ketahanan tanaman terhadap

³ Rusdiana and Maesya, hal.124.

⁴ Fahniah Chairawaty, *„Dampak Pelaksanaan Perlindungan Lingkungan Melalui Sertifikasi Fair Trade (Studi Kasus: Petani Kopi Anggota Koperasi Permata Gayo, Kabupaten Bener Meriah, Nanggroe Aceh Darussalam)“, Jurnal Ilmu Lingkungan, 10.2 (2012), 76 <<https://doi.org/10.14710/jil.10.2.76-84>>.*

⁵ Akhmad Fauzi, *„Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan: Teori Dan Aplikasi - Akhmad Fauzi - Google Buku“, Gramedia Pustaka Utama, 2010, hal. 260,*

perubahan cuaca. 4. Berkurangnya biaya pembelian *input* kimia. 5. Penambahan penghasilan dari tanaman sampingan. 6. Pemanfaatan tenaga lokal untuk menciptakan lapangan kerja. 7. Kuatnya organisasi petani untuk produksi dan pemasaran. 8. Peningkatan kesehatan para petani lokal. Meskipun lingkungan menjadi perhatian primer petani, akan tetapi hal ini tidak cukup untuk meningkatkan perekonomian. Di tengah petani terdapat deretan tengkulak yang membeli hasil komoditas ini dengan harga rendah. Sehingga jarak antara petani dan industri kopi semakin renggang.

Konsep seperti di atas, sebenarnya sudah ada sejak tahun 1950-an dalam industri kopi. Pemikiran tersebut muncul untuk menyederhanakan rantai pasok kopi dengan mengeliminasi peran pengumpul atau biasa dikenal tengkulak yang dianggap mengeksploitasi harga sehingga menjadi rendah.⁶ Singkatnya, semakin singkat struktur distribusi maka harga yang diperoleh petani akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Melalui prosesor kopi akan lebih menguntungkan petani sehingga kesejahteraan akan lebih terjamin.

Luas perkebunan kopi di Indonesia sampai saat ini mencapai 1,31 juta hektar dengan persentase mayoritas mutlak perkebunan kopi berasal dari perkebunan rakyat (PR) sebesar 99,56%, perkebunan besar milik negara (PBN) 0,18% dan perkebunan besar milik swasta (PBS) sebesar 0,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup penting, yang berarti bahwa keberhasilan perkopian Indonesia secara langsung dapat memperbaiki kesejahteraan petani.

⁶ Pranata and Marianti, hal. 400.

Tabel 1.2
Luas Areal Perkebunan Tanaman Kopi Rakyat Provinsi Lampung
(Ribu Hektar)

No	Tahun	Luas areal perkebunan (Ribu Hektar)
1	2021	156, 5 Ha
2	2022	152 Ha
3	2023	155, 1 Ha
4	2024	155, 1 Ha
5	2025	152, 5 Ha

Sumber: Badan Pusat Statistik, tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Pesisir Barat produksi kopi terbesar di Lampung adalah Pada Tahun 2021 sebesar 156, 6 Ha dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 152 Ha dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 menjadi sebesar 152, 1 Ribu Hektar pada tahun 2025.

Berdasarkan data statistik Dinas Perkebunan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2021, perkebunan dengan luas areal 156, 1 hektar, yang terdiri dari tanaman kopi belum menghasilkan, tanaman menghasilkan dan tanaman rusak, dengan jumlah produksi 117, 311 Ton per tahun dalam bentuk biji kering.

Tabel 1.3**Luas Areal Perkebunan Tanaman Kopi Rakyat Kabupaten Pesisir Barat**

No	Tahun	Luas areal perkebunan (Ribu Hektar)
1.	2021	6, 704,00
2.	2022	6, 702,00
3.	2023	5, 470,00
4.	2024	5, 495,00
5.	2025	5, 484,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Luas areal perkebunan kopi rakyat Kabupaten Pesisir Barat di tahun 2021 berkisar 6.704,00 Ribu Ha dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 6.702,00. Data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Barat di atas bahwa mengalami penurunan setiap tahunnya, namun pada tahun 2021 tidak terhimpun datanya, tetapi secara keseluruhan data dapat dilihat luas areal perkebunan di Pesisir Barat ini mengalami kenaikan. Sektor perkebunan kopi komoditas kopi merupakan sektor basis di Kabupaten Pesisir Barat serta mempunyai peranan besar dalam ekonomi rumah tangga petani kopi, maka komoditas tersebut dapat diandalkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi regional serta rumah tangga. Untuk dapat meningkatkan peranannya tersebut maka peningkatan produktivitas dan mengefisienkan tataniaga kopi menjadi utama.⁷

⁷ Lina Marlina, Arya Hadi Dharmawan, and Yetti Lis Purnamadewi, —Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat,|| *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* 5, no. 3 (2018).

Tabel 1.4
Produksi Kopi Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten
Pesisir Barat

No	Tahun	Produksi perkebunan (Ha)
1.	2021	15, 2 Ha – 11, 7 Ton
2.	2022	14, 2 Ha – 10, 2 Ton
3.	2023	16, 00 Ha – 12, 8 Ton
4.	2024	18, 7 Ha – 14, 4 Ton
5.	2025	22, 5 Ha – 18, 9 Ton

Sumber: Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung

Tabel di atas luas areal perkebunan Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat sebesar 15, 2 Ha pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 14, 2 Ha dan mengalami hasil yang stagnan hingga pada tahun 2024.

Masyarakat di Kecamatan Lemong memiliki luas lahan perkebunan yang tergolong cukup besar yaitu sebesar 15, 2 Ha yang Sebagian besar perkebunan tersebut diisi oleh perkebunan kopi, karena Sebagian besar masyarakat.

Tabel 1.5
Pendapatan Petani Kopi Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong
Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2023-2025

No	Tahun	Harga Tingkat Petani	Kalkulasi Pendapatan	Pendapatan Bersih/Keuntungan Per Tahun	Produktivitas Rata-Rata Per Tahun
1	2023	Rp. 45.000 - Rp. 60.000	Rp. 45.000.000- Rp.120.000.000	Rp. 15.000.000 – Rp. 40. 000.000	1000 – 2000 Kg
2	2024	Rp. 50.000 - Rp. 70.000	Rp. 50.000.000 - Rp. 140.000.000	Rp. 17.000.000 – Rp. 42.000.000	1000 – 2000 kg
3	2025	Rp. 40.000- Rp. 55.000	Rp. 40.000.000 - Rp. 110.000.000	Rp. 13.000.000 – Rp. 37.000.000	1000 – 2000 kg

Sumber: Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung⁸

Berdasarkan penjelasan di atas ketergantungan petani kopi pada pembeli biasanya pengepul atau tengkulak sering kali terjadi akibat sistem jeratan utang, keterbatasan modal dan kurangnya akses langsung kepasar. Hal ini menyebabkan petani rentan kehilangan daya tawar dan harus menerima harga jual yang lebih rendah dari pada nilai sebenarnya.⁹ Berikut adalah akar masalah dan rincian ketergantungan petani kopi yaitu: 1. Sistem ijon dan jeratan utang, petani sering kali meminjam uang tunai dari pengepul untuk menutupi biaya hidup selama masa perawatan kebun sebelum panen. Akibatnya petani terikat kontrak tidak tertulis yang mengharuskan mereka menjual hasil panennya hanya kepada pengepul tersebut dengan harga sepihak. 2. Keterbatasan permodalan dan sarana produksi

⁸ Pemerintah Pekon Bandar Pugung, *Data Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung Tahun 2025* (Bandar Pugung: Kantor Pekon Bandar Pugung, 2025)

⁹ Balai Penyuluhan Pertanian Bandar Pugung, *Data Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung Tahun 2025*, dokumentasi administrasi BPP Bandar Pugung

banyak petani skala kecil kesulitan mendapatkan modal, pupuk atau alat pengolahan. Keterbatasan ini membuat mereka sangat bergantung pada pengepul yang sering bertindak sebagai penyedia sarana produksi pertanian, sehingga harga hasil panen akan langsung dipotong utang. 3. Rantai distribusi yang panjang, dari petani pengepul - tengkulak – eksportir – industri membuat margin keuntungan yang diterima petani sangat tipis. Pengepul mengambil porsi keuntungan besar karena menanggung biaya transportasi dan risiko, sementara petani menanggung beban produksi. 4. Kurangnya akses pasar langsung dan informasi harga ketidaktahuan petani mengenai harga pasar internasional dan standar mutu (grad kopi) yang berlaku membuat mereka hanya bisa menerima harga yang diberikan oleh pembeli lokal. Minimnya infrastruktur di daerah terpencil juga menyulitkan mereka untuk mendistribusikan kopi secara mandiri.¹⁰

Maka dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Dampak Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Kelompok Tani di Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)”** dari data yang didapat di atas perkebunan di Pesisir Barat terlihat sangat luas, ini memungkinkan komoditas kopi dapat menjadi subsektor unggulan, kemudian di Pekon Bandar Pugung sendiri mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani kopi dan terdapat kelompok tani yang mengelola hasil dari kopi tersebut, dari sini terlihat bahwa terdapat potensi besar dari kopi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, namun jika dilihat terdapat hambatan seperti rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi

¹⁰ Hasil wawancara dengan *Ketua Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung*, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat, tanggal 15 Februari 2026

akhir kopi serta pengetahuan pemasaran dan pengolahan kopi oleh kelompok tani, dari sini apakah masih dapat memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan petani di Pekon Bandar Pugung atau sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

“Bagaimana kontribusi komoditas kopi terhadap pendapatan petani dari perspektif etika bisnis islam?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Menganalisis kontribusi komoditas kopi terhadap pendapatan petani berdasarkan perspektif etika bisnis islam.”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khazanah ilmu dan pengetahuan tentang analisis komoditas perkebunan dengan pendekatan ekonomi islam di wilayah

kabupaten Pesisir Barat.

b. Manfaat Praktis

Penelitian dilakukan karena ada masalah yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Manfaat praktis menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Manfaat penelitian ini bagi seluruh masyarakat Pekon Bandar Pugung khususnya para petani dan kelompok tani kopi adalah dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat melalui pertanian kopi dan pengelolaan produk kelompok tani.

E. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Berikut ini penelitian terdahulu yang saya gunakan:

No	Penulis	Judul Tujuan dan Hasil Penelitian
1.	Dina Fithriyyah, Eliana Wulandari Tuhpawana P. Sendjaja tahun 2020	Judul ”Analisis Rantai Nilai Kopi untuk Meningkatkan Nilai Tambah pada Petani di Indonesia” Tujuan Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan analisis permasalahan dan rekomendasi peningkatan nilai tambah pada petani kopi Indonesia.¹¹ Hasil Dalam meningkatkan nilai ekonomi kopi bisa melalui tiga tahap yaitu produk, proses, dan fungsional. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa petani di Indonesia belum memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam pemanfaatan lahan perkebunan kopi yang mereka miliki.
2.	Lina Marlina, Arya Hadi Dharmawan, Yetti Lis Purnamadewi tahun 2018	Judul “Dampak Skema Relasi Kopi Sebagai Pengembangan Perekonomian Petani Kopi di Pedesaan” Tujuan Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyederhanakan rantai distribusi kopi sehingga petani kopi memperoleh peluang.¹² Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa skema relasi kopi yang dipakai mampu meningkatkan nilai ekonomi kopi karena kualitas kopi sudah mulai

¹¹ Dina Fithriyyah, Eliana Wulandari, and Tuhpawana P Sendjaja, —Potensi Komoditas Kopi Dalam Perekonomian Daerah Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung,|| *Mimbar Agribisnis* 6, no. 2 (2020): 700–714..

¹² Marlina, Dharmawan, and Purnamadewi, —Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Pesisir Barat.||

No	Penulis	Judul Tujuan dan Hasil Penelitian
		menyesuaikan dengan permintaan pasar. Meskipun organisasi petaninya masih tergolong rendah dan sifatnya masih individual.
3.	F.S. Fitra, G. Prayitno, A.D. Karunia, D.H. Ratna, K.P.Suryaningati, H.A. Akbar, M.F.S. Lubis, S.A. Oktania Tahun 2021	Judul Strategi Pengembangan Kluster Perkebunan Kopi Untuk Pengembangan Ekonomi Kabupaten Aceh Tengah . Tujuan untuk mengetahui strategi pengembangan antara kluster perkebunan kopi dan tebu untuk pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Tengah. Hasil Penanganan yang dilakukan untuk pertumbuhan ekonomi yaitu dimulai dari hilir, yaitu memperhatikan mulai dari proses pemetikan hasil sampai proses produksi. Selain itu, untuk meningkatkan usaha sektor kopi dan tebu maka pinjaman modal dari pihak luar menjadi solusi serta menjaga hubungan baik dengan pihak internal ataupun eksternal.¹³
4.	Dimas Imaniar dan Andhika Wahyudiono, tahun 2018	Judul “Peran Pengembangan Perkebunan Kopi terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember”. Tujuan Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengidentifikasi kondisi ekonomi sosial masyarakat guna mengetahui sejauh mana peran pengembangan kopi di Desa Pace Kecamatan Silo

¹³ Farhan Shahreza Fitra et al., Strategi Pengembangan Kluster Perkebunan Kopi Desa Jimbaran,|| *Dikemas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5, no. 1 (2021).

No	Penulis	Judul Tujuan dan Hasil Penelitian
		Kabupaten Jember untuk kesejahteraan Masyarakat.¹⁴ Hasil Hasil yang diperoleh ternyata program pengembangan kopi yang sudah berjalan tidak mampu dirasakan dampaknya oleh masyarakat luas. Dalam pemenuhan kebutuhan dapur ataupun pendidikan anak, masyarakat lebih menekuni tanaman alpukat, kelapa, ubi, sengan dan karet untuk menambah pendapatan.
5.	Andri Ikhwana tahun 2017	Judul Analisis Dan Strategi Penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi. Tujuan Untuk meningkatkan daya saing bisnis pada produk olahan komoditas kopi¹⁵ Hasil Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan nilai tambah pada rantai pasok produk olahan komoditas kopi dapat dilakukan pada berbagai tahapan proses olahan produk komoditas kopi mulai dari produk buah kopi (cherry), gabah, green bean, kopi yang sudah diolah (roasting), serta penjualan kopi bubuk. Selanjutnya, untuk meningkatkan daya saing bisnis pada produk olahan komoditas kopi dapat

¹⁴ Dimas Imaniar dan Andhika Wahyudiono,, _Peran Pengembangan Perkebunan Kopi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember_, *Jurnal Geografi Gea*, 19.2 (2019), hal. 84–87.

¹⁵ Sitanggang, Hal. 90.

No	Penulis	Judul Tujuan dan Hasil Penelitian
		dilakukan dilakukan dengan menggunakan strategi aliansi yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan serta keunggulan bisnis pada jenis bisnis yang memiliki rantai secara berkesinambungan termasuk olahan produk komoditas kopi. Sedangkan penggunaan strategi aliansi diharapkan memberikan keuntungan yaitu: 1) meningkatkan nilai manfaat dari masing-masing jenis produk pada setiap rantai pasok, 2) meningkatkan stabilitas usaha pada setiap rantai pasok, serta 3) meningkatkan nilai ekonomi pada setiap rantai pasok. ¹⁶

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang potensi komoditas kopi dalam perekonomian daerah di kecamatan pangelangan kabupaten bandung. Sedangkan penelitian ini tentang dampak komoditas kopi terhadap meningkatkan pendapatan petani dalam etika bisnis islam di pekon bandar pugung kecamatan lemong kabupaten pesisir barat. Persamaannya adalah objek penelitian yang sama-sama membahas tentang pendapatan dengan pendekatan kualitatif.

¹⁶ Andri Ikhwana, —Analisis Dan Strategi Penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi,|| *Jurnal Kalibrasi* 15, no. 1 (2017): 1–8.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian komoditas kopi

Kopi sebagai komoditas unggulan indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia. Komoditas kopi memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional maupun daerah, khususnya sebagai sumber pendapatan petani, pencipta lapangan kerja, serta penggerak sektor industri pengolahan dan perdagangan. Di berbagai daerah, kopi tidak hanya menjadi komoditas pertanian, tetapi juga identitas sosial dan budaya masyarakat setempat. Meningkatnya konsumsi kopi, baik di dalam negeri maupun pasar internasional, membuka peluang besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih terdapat berbagai permasalahan seperti fluktuasi harga, keterbatasan akses pasar, rendahnya produktivitas, serta minimnya pengolahan pasca panen yang berdampak pada pendapatan petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh komoditas kopi terhadap perekonomian masyarakat. Potensi ekonomi tinggi, peran strategi dalam ekonomi nasional/lokal, namun kesejahteraan petani seringkali belum optimal. Integrasi nilai ekonomi islam relevan untuk menciptakan kemasyarakatan.¹

Bagi masyarakat, khususnya petani kopi, komoditas ini menjadi sumber penghasilan utama yang berpengaruh langsung terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Pendapatan dari usaha tani kopi digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, biaya pendidikan, kesehatan, serta kegiatan ekonomi lainnya.

¹ Sapja Anantanyu, 'kelembagaan Petani: Peran Petani san Strategi Pengembangan Kapasitasnya', JJurnal Sepa, 7 (2011)

Dengan demikian, keberlanjutan usaha kopi sangat menentukan stabilitas ekonomi masyarakat setempat.

Selain itu, komoditas kopi memiliki efek berganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian masyarakat. Kegiatan produksi kopi mendorong tumbuhnya usaha-usaha pendukung seperti pengolahan pasca panen, perdagangan, transportasi, hingga usaha kecil dan menengah seperti kedai kopi. Hal ini membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan perputaran ekonomi di daerah penghasil kopi.²

Namun demikian, pengelolaan komoditas kopi masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain fluktuasi harga, perubahan iklim, keterbatasan teknologi, serta akses pasar yang belum optimal. Kondisi tersebut sering kali berdampak pada ketidak stabilan pendapatan petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh komoditas kopi terhadap perekonomian masyarakat. Komoditas kopi adalah hasil perkebunan berupa biji kopi yang diolah dan diperdagangkan sebagai bahan konsumsi. Kopi termasuk komoditas pertanian unggul karena memiliki nilai jual tinggi, pasar luas (lokal dan global), baik di tingkat nasional maupun internasional serta meningkatkan pendapatan petani dan perekonomian potensi pengembangan dari hulu hingga hilir. Dalam sektor pertanian, komoditas menjadi sumber utama pendapatan masyarakat. Sementara pertanian merupakan kegiatan ekonomi baik berupa usahatani (pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan) perikanan ataupun peternakan untuk memenuhi kebutuhan. Petani kopi yang dimaksud penulis adalah orang yang

² Andri Ikhwana, —Analisis Dan Strategi Penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi, *Jurnal Kalibrasi* 15, no. 1 (2017): 1–8

bercocok tanam di komoditas kopi, dimana kegiatannya meliputi perawatan tanaman kopi dari pemupukan, pemangkasan hingga mengerjakan tanah atau mendangir. Jenis kopi yang sering dibudayakan oleh petani ada tiga yaitu sebagai berikut:³

a) Kopi Robusta

Jenis kopi ini dapat tumbuh di ketinggian kurang dari 800 meter di atas permukaan air laut. Karakteristik yang dimiliki yaitu bentuknya oval, tinggi kafein dan memiliki aroma yang kurang harum.

b) Kopi Arabika

Kopi jenis ini hanya akan tumbuh di ketinggian di atas 800 m dpl. Kafein yang terkandung lebih sedikit dari pada varietas arabika. Buah yang dihasilkan dari tanaman jenis kopi ini hanya sedikit, akan tetapi memiliki harga pasar yang tinggi disbanding robusta.

c) Kopi Liberika

Kopi ini sudah ada sejak tahun 1965, akan tetapi kurang populer karena kualitas buahnya yang kurang bagus.

Adapun sektor pertanian kopi dipengaruhi oleh empat indikator yaitu:

1. Pengetahuan Bertani Kopi

Pengetahuan adalah sebuah indikator yang menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan bertani kopi. Pengetahuan ini bisa berupa hasil pengalaman diri sendiri maupun orang lain sehingga membentuk sebuah tindakan sesuai tujuan. Menurut Notoatmodjo, kurang lebih ada enam faktor

³ ²⁶nurliana Cipta Apsari and others, „Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Penguatan Kapasitas Dalam Pengolahan Hasil Kopi Di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kab. Sumedang“, Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4.2 (2017), hal. 290

yang berpengaruh dalam indikator pengetahuan.⁴

1) Pengalaman

pengalaman akan membuat seseorang mempengaruhi pengetahuan baik itu secara periodik ataupun permanen, tergantung situasi dan kondisi yang ada di pertanian.

2) Tingkat pendidikan

Pendidikan bisa menjadi tolak ukur seseorang untuk menerima perubahan. Hemat kata, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dengan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah.

3) Sumber Informasi

Sumber informasi sangat berpengaruh untuk menunjang pengetahuan petani baik itu melalui radio, televisi, majalah, koran, internet, buku dan lain sebagainya.

4) Sosial Budaya

Kebudayaan masyarakat dan kebiasaan dalam lingkup keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap pengetahuan. Ada yang menolak pengetahuan yang sifatnya baru diterima dan ada yang menerima serta dianggapnya sebuah momentum untuk perubahan yang lebih baik.

⁴ Arti Kata —Konsep Pengetahuan| <http://eprints.umpo.ac.id/4549/1/BAB_2.pdf> [accessed 13 July 2020].

5) Umur

ada sikap tradisional manusia yang tidak bisa dilepaskan berdasarkan umur:

- a. Orang tua cenderung lebih bijaksana dalam merespon permasalahan apapun, seiring usianya juga informasi dan pengetahuannya cenderung lebih banyak.
- b. Di dunia ilmu tidak bersifat mutlak, karena adanya perkembangan penelitian yang terus dilakukan oleh peneliti ataupun ilmunan. Kelemahan seseorang yang memiliki umur lebih tua cenderung sulit menerima hal baru termasuk informasi dan pengetahuan sektor pertanian kopi.

Para ahli pendidikan mengenal tiga sumber pengetahuan yaitu:⁵

- a. Pendidikan Informal (pengalaman pribadi dan masyarakat sekitar).
- b. Pendidikan nonformal (penyuluhan pertanian).
- c. Pendidikan formal (lembaga pendidikan).

Berdasarkan uraian di atas pengetahuan petani tentang pertanian kopi adalah cara yang ditempuh petani kopi untuk meningkatkan pengetahuan petani kopi tentang pertanian kopi. dalam penelitian ini pengetahuan tentang pertanian kopi bersumber dari keluarga, tetangga, pelatihan dan penyuluhan.

⁵ Institut Pertanian Bogor (IPB) 'Penyuluhan Pertanian'
<<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/10707/.pdf?sequence=6>> [accessed 13 July 2020].

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penggerak produksi pertanian. Tenaga yang dimaksud di sini berupa kekuatan fisik atau otak manusia. Eva dan Sriyanto (2013: 38) menyatakan bahwa tenaga kerja di bidang pertanian adalah seluruh tenaga efektif yang dipakai baik itu tenaga manusia, ternak, dan tenaga kerja mekanik.

3. Hasil produksi kopi

Produksi hasil kopi adalah jumlah atau banyaknya hasil kopi yang dihasilkan oleh setiap hektar kebun kopi dari proses bercocok tanam kopi yang dilakukan oleh petani pada satu kali musim tanam. Usaha tani merupakan suatu proses produksi. Perlu kombinasi yang baik antara lahan, tenaga dan modal untuk menghasilkan produksi kopi yang maksimal. Satuan hasil adalah satuan berat per satuan luas, sedangkan satuan dari produksi hanya satuan berat. Artinya hasil produksi adalah besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi.⁶

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil produksi merupakan jumlah produksi yang dihasilkan tanaman atau komoditi tertentu yang diperoleh dalam satuan luas lahan. Luasan 1 ha tanaman kopi yang dikelola secara baik artinya petani kopi melakukan kegiatan pemeliharaan secara baik dan benar dari pemilihan bibit, penanaman, perawatan, pemangkasan, dan panen serta iklim yang mendukung maka kopi yang mampu dihasilkan sebanyak 2 ton/ha/tahun.

⁶ Pranata and Marianti, hal. 430.

4. Pemasaran hasil usaha kebun kopi

Pemasaran adalah proses suatu produk untuk sampai ke tangan konsumen. Di dalam pemasaran ada disiplin ilmu bisnis yang mengarah ke proses penciptaan, penawaran, dan perubahan *values*.

Dalam proses pemasaran ada beberapa subsistem yang terdiri dari lembaga-lembaga tataniaga atau keseluruhan pemasaran usaha tani. Menurut Nurmala yang dikutip dari jurnal penyuluhan, menyebutkan bahwa lembaga-lembaga pemasaran usaha tani antara lain:⁷

- a. Tengkulak yang beroperasi di pekon-pekon atau pelosok-pelosok pekon terpencil penghasil komoditi pertanian;
- b. Pedagang pengumpul (pedagang besar/bandar) ditingkat kecamatan, kabupaten yang menampung hasil usaha tani dari tengkulak-tengkulak desa kemudian mendistribusikannya ke daerah-daerah atau pulau atau untuk diekspor ke mancanegara;
- c. Para eksportir yang berfungsi mengeksport hasil pertanian segar atau hasil olahannya ke mancanegara;
- d. Pedagang eceran adalah pedagang yang beroperasi di pasar-pasar pekon, kecamatan, atau kabupaten dengan skala usaha umumnya kecil-kecil langsung melayani konsumen;
- e. Supermarker atau toko-toko swalayan di kota-kota besar. Lembaga ini melayani konsumen-konsumen yang berpendapatan menengah ke atas sehingga produk pertanian yang dijualnya harus mempunyai kualitas yang cukup baik atau berkualitas tinggi.

⁷ Zainura, Kusnadi, and Burhanuddin, hal.68

B. Peningkatan Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus pendapatan dalam ilmu ekonomi pendapatan adalah sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah rumah tangga atau sumber lainnya. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang rumah tangga selama jangka waktu tertentu.⁸ Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.⁹ Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Jenis-jenis

⁸ Saknaria, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pinang Di Kecamatan Mendahara Tanjung Jabung Timur," *Science of Management and Students Research Journal* 2, no. 1 (2020): 52–57.

⁹ Ismi Andari, Adi Saputra Hasibuan, and Imelda Hoar Klau, "Analisis Pendapatan Petani Jagung Desa Lasaen Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi* 3, no. 1 (2024): 15–20.

pendapatan dalam usaha tani terdapat beberapa ukuran pendapatan yaitu: ¹⁰

5. Pendapatan kerja petani (operator's farm labor income) adalah selisih antara semua penerima yang berasal dari penjualan produk, yang dikonsumsi keluarga dan nilai inventaris dengan semua pengeluaran baik tunai maupun tidak tunai.
6. Penghasilan kerja petani (operator's farm labor earnings) adalah pendapatan kerja petani ditambah dengan penerimaan tidak tunai seperti produk yang dikonsumsi keluarga.
7. Pendapatan kerja keluarga (family farm labor income) yaitu penghasilan kerja petani ditambah dengan nilai tenaga kerja keluarga. Ukuran ini sangat baik digunakan apabila usaha tani dikerjakan sendiri oleh petani dan keluarganya.
8. Pendapatan keluarga (family income) yaitu total pendapatan yang diperoleh petani dan keluarganya dari berbagai kegiatan.

Pendapatan di bidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usaha tani tersebut. pendapatan kegiatan usaha tani dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usaha tani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil.

¹⁰ Yanti Nurmalasari and Ruly Awidiyanti, "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Cabai Rawit Di Desa Tlagah Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan," JURNAL AGROSAINS : Karya Kreatif dan Inovatif 7, no. 2 (2022): 88–94.

- b. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi.

Menurut BPS Indonesia pendapatan di bagi menjadi dua yaitu pendapatan usaha pertanian dan non pertanian, pendapatan usaha pertanian adalah pendapatan yang di peroleh dari kegiatan yang menghasilkan produk pertanian. Usaha pertanian meliputi, usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan, termasuk jasa pertanian. Pendapatan usaha non pertanian adalah seluruh pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari usaha non pertanian setelah di kurangi dengan pengeluaran selama proses usaha non pertanian. Kegiatan atau usaha-usaha non pertanian dilihat sebagai alternatif sumber pendapatan rumah tangga pedesaan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mawardati ada empat faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani yaitu:¹¹

- a. Biaya produksi

Merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu produksi. Biaya produksi yang dikeluarkan mempengaruhi besar kecilnya terhadap pendapatan petani.

- b. Luas lahan

Luas lahan merupakan pabrik produksi pertanian. Besar kecilnya lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani.

¹¹ Mawardati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Merah Aceh."

c. Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan petani sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani. Apalagi jika jumlah tenaga kerja lebih banyak maka jumlah pengeluaran petani pun lebih banyak.

d. Harga jual

Selain biaya produksi, luas lahan, jumlah tenaga kerja dan modal maka harga jual juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi pendapatan petani.

3. Indikator pendapatan

Menurut Rozalinda pendapatan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu: ¹²

a. Gaji dan upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu sehari, satu minggu, maupun satu bulan.

b. Pendapatan dari sewa menyewa contohnya sewa tanah, alat produksi, rumah dan lainnya.

c. Keuntungan (profit) dari hasil usaha

4. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal, pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah SWT. Harta yang diperoleh secara halal

¹² Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

akan membawa keberkahan di dunia akan keselamatan di akhirat, sedangkan harta yang diperoleh dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, menipu, atau perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana baik itu di dunia maupun siksa di akhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 114 yaitu :¹³

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : *“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah”*.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah membimbing hambanya untuk memperoleh rezeki yang memenuhi dua syarat utama, yaitu halal dan thayyib (baik serta bermanfaat). Halal adalah sesuatu yang telah ditetapkan kebolehan oleh Allah SWT, sedangkan thayyib adalah segala sesuatu yang tidak menimbulkan mudarat bagi tubuh maupun akal. Karena nilai Islam menjadi bagian penting dalam kehidupan rumah tangga seorang muslim, maka seluruh aktivitas ekonominya harus berlandaskan ketentuan halal dan haram, mulai dari proses kerja, kepemilikan, konsumsi. Islam tidak membenarkan pendapatan yang berasal dari sumber yang haram, sebab mekanisme distribusi pendapatan dalam keluarga muslim juga harus sesuai dengan prinsip hukum Islam.

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), QS. Surat An-Nahl (16) : 114

Pendapatan dalam ekonomi Islam memiliki makna yang berbeda dengan konsep pendapatan dalam ekonomi konvensional. Pendapatan dalam ekonomi Islam tidak hanya dilihat sebagai hasil finansial semata, tetapi juga harus memenuhi prinsip-prinsip syariah yang menekankan kehalalan, keadilan, dan keberkahan. Pendapatan yang diperoleh harus berasal dari sumber yang halal dan tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidak pastian), atau penipuan secara keseluruhan, teori pendapatan dalam ekonomi Islam menekankan bahwa pendapatan harus di peroleh melalui cara yang halal, di gunakan secara adil, dan di distribusikan untuk kesejahteraan bersama. Hal ini sejalan dengan tujuan maqasid syariah yang mengedepankan umat dan keadilan sosial.¹⁴

C. Dampak Komoditas Kopi

Dampak komoditas kopi dalam meningkatkan pendapatan petani adalah pengaruh positif dari budidaya, pengolahan, hingga penjualan biji kopi terhadap perolehan kesejahteraan finansial. Hal ini terjadi karena kopi bernilai ekonomi tinggi, berpeluang pasar ekspor, dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitarnya.¹⁵ Adapun Peran penting komoditas kopi bagi kesejahteraan petani meliputi beberapa aspek strategis yaitu sebagai berikut:

1. Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi

Melalui program hilirisasi, petani tidak hanya menjual biji kopi mentah, tetapi juga memprosesnya menjadi produk jadi. Proses ini menyerap tenaga

¹⁴ Binti Mutafarida Elza Nikma Yunita, Yuliani, "Prinsip Distribusi Pendapatan Pada Produksi Menurut Islam," *ISTISMAR : Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (2025): 13–27.

¹⁵ UIN Sunan Ampel Surabaya

kerja lokal dan memberikan upah tambahan bagi masyarakat di sekitar lokasi pengolahan.

2. Efek Fluktuasi Harga yang Menguntungkan

Komoditas kopi memiliki harga jual yang cukup bersaing. Meskipun harganya di pasar dunia cenderung fluktuatif, tren kenaikan harga jual (seperti lonjakan harga kopi robusta) berdampak sangat besar dalam meningkatkan margin keuntungan petani.¹⁶

3. Pemenuhan Kebutuhan Pokok dan Investasi

Sebagai salah satu penyumbang terbesar ekonomi daerah, hasil dari panen kopi memungkinkan rumah tangga petani untuk hidup sejahtera. Keuntungan yang didapat biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga diinvestasikan kembali ke dalam praktik pertanian yang lebih berkelanjutan.

4. Faktor Penentu Keberhasilan

Peningkatan pendapatan ini sangat dipengaruhi oleh cara pengolahan, kualitas biji kopi, modal, hingga skala luas lahan. Pemahaman yang baik mengenai standar kualitas akan mencegah harga jual yang rendah di tingkat pengepul.

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani "*ethos*" yang berarti adat kebiasaan yang merupakan bagian dari filsafat. Menurut *webster*

¹⁶ <https://repository.radenintan.ac.id/>

dictionary (2012), etika ialah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang disistematiskan tentang moral yang benar. Perbedaan akhlak dan etika ialah bahwa etika merupakan cabang dari filsafat yang bertitik tolak dari akal pikiran, sedangkan akhlak ialah suatu ilmu pengetahuan yang mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk, berdasarkan ajaran Allah Swt dan Rasulullah Saw.¹⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan bisnis sudah banyak diungkapkan oleh berbagai ahli. Melihat pada asal katanya bisnis berasal dari bahasa Inggris yang berarti: perusahaan, urusan atau usaha.¹⁸ Bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁹

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Etika bisnis sebagai perangkat baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat bisnis dalam norma di mana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai “daratan” atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan

¹⁷ ⁵⁷ Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktik Syariah Dalam Bisnis Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta Cv. 2014), h. 376

¹⁸ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta Cv. 2017), h. 20

¹⁹ Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisni Syariah...*,h. 111

selamat.²⁰ Firman Allah dalam Q.S. Al-Jumu'ah : 11:

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انْفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكُمْ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ
التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ

Artinya : “dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhutbah). Katakanlah: “apa yang di sisi Allah lebih baik dari pada permainan dan perniagaan”, dan Allah sebaik-baik rezeki”.²¹

2. Faktor-Faktor Etika Bisnis Islam

Pendapatan petani kopi sangat bergantung pada interaksi antara faktor produksi fisik dan nilai-nilai moral dalam tata niaga. Faktor utamanya meliputi:

- a. Faktor Teknis & Produksi: Luas lahan garapan, modal usaha, jumlah produksi (panen), biaya pupuk/perawatan, dan ketersediaan tenaga kerja.
- b. Faktor Etika & Relasi Ekonomi:
 - 1) Praktik tata niaga yang adil dari pengepul/toke kopi (*fair trade*).
 - 2) Kepercayaan (*trust*) dan kemitraan jangka panjang antara petani dan pembeli.
 - 3) Kejujuran dalam memproses biji kopi (hanya memetik buah

²⁰ Ahmad Hulaimi, dkk. Etika Bisnis Islam dan Dampak Nya Terhadap Kesejahteraan

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), Q.S. Al-Jumu'ah (62) : 11

yang merah/matang untuk menjaga cita rasa).²²

3. Indikator Penerapan Etika Bisnis Islam

- a. Kejujuran & Kebenaran (*Ash-Shiddiq*): Tidak melakukan kecurangan dalam penimbangan, tidak mencampur kopi dengan bahan lain, serta menjual produk sesuai dengan kualitas aslinya.
- b. Keadilan (*Al-Adl*): Penetapan harga jual beli kopi yang sepadan, tidak mengeksploitasi petani, dan saling menguntungkan (*win-win solution*). Berkaitan dengan keadilan, terdapat dua kata yang digunakan Al Qur'an, yaitu *al-adl* dan *al-qisth*. Kata *al-qisth* memiliki makna yang sama dengan kata *al-adl*, yaitu *al-adl wa at taswiyyah* atau *justice*. Keadilan dalam Al Qur'an bukan hanya sekedar anjuran, namun keadilan merupakan perintah Allah SWT yang bersifat mutlak tanpa ikatan waktu, tempat atau individu tertentu. Allah SWT berfirman dalam QS. An Nahl: 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil, berbuat kebajikan, memberi pada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.²³

- c. Amanah (*Tanggung Jawab*): Bertanggung jawab penuh terhadap

²² Apandi, Zeri and Istan, Muhammad and Danu Syaputra, Ahmad (2021) *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi*. Sarjana thesis, IAIN Curup.

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), QS. An Nahl (16) : 90

kualitas hasil panen dan menjaga kelestarian lingkungan (misalnya, tidak menggunakan pestisida berbahaya). Kata *Amanah* berasal dari *amina-ya* "manu-amnan-wa amanatan, yang berarti aman. Sedangkan secara etimologis *amanah* berarti kejujuran, kepercayaan, kebalikan dari khianat. Terdapat tiga hal yang saling berhubungan di dalam amanah, yaitu pihak yang memberi amanah, hal yang diamanahkan, dan pihak yang menerima amanah. Allah SWT dengan tegas melarang seseorang berkhianat dalam Qs. Al Anfal: 27:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati (amanah) Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanah yang telah dipercayakan padamu, sedang kamu mengetahui*".²⁴

- d. Keseimbangan (*Al-Mizan*): Kesetaraan hak dan kewajiban antara petani dan pengepul dalam bertransaksi.
- e. Kehendak Bebas (*Ikhtiyar*): Transaksi jual beli kopi dilakukan secara sukarela tanpa unsur paksaan atau monopoli yang merugikan petani.²⁵

4. Perkembangan Etika Bisnis Islam

Sepanjang sejarah, kegiatan perdagangan atau bisnis tidak pernah luput dari sorotan etika. Perhatian etika untuk bisnis seumur dengan bisnis itu

²⁴Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), Qs. Al Anfal (8) : 27

²⁵https://etheses.iainponorogo.ac.id/30503/1/1.%20Fatkul%20Rohman%20Wakit_401180195_Ekonomi%20Syariah.pdf

sendiri. Sejak manusia terjun dalam perniagaan, disadarkan juga bahwa kegiatan ini tidak terlepas dari masalah etis. Misalnya, sejak manusia berdagang ia tahu tentang kemungkinan penipuan. Etika selalu sudah dikaitkan dengan bisnis. Sejak ada bisnis, sejak saat itu pula bisnis dihubungkan dengan etika, sebagaimana etika selalau dikaitkan juga dengan wilayah-wilyah lain dalam kehidupan manusi seperti politik, keluarga, seksualitas, berbagai propesi, dan sebagainya.²⁶

Etika bisnis lahir di amerika pada tahun 1970-an kemudian meluas ke eropa pada tahun 1980-an dan menjadi fenomena global di tahun 1990-an. jika sebelumnya hanya para teologi dan agamawan yang membicarakan masalah-masalah moral dari bisnis, sejumlah filsuf mulai terlibat dalam memikirkan masalah-masalah etis di sekitar bisnis, dan etika bisnis dianggap sebagai suatu tanggapan tepat atas krisis moral yang meliputi dunia bisnis di amerika serikat.²⁷

Jika kita memandang sejarah, dalam agama Islam tampak pandangan lebih positif terhadap perdagangan dan kegiatan ekonomis. Dalam periode pramoderen pun tidak ditemukan sikap kritis dan curiga terhadap bisnis. Nabi Muhammad sendiri adalah seorang pedagang dan ajaran agama Islam mula-mula disebarkan terutama melalui para pedagang muslim. Dalam al-quran terdapat peringatan terhadap penyalahgunaan kekayaan, tetapi tidak dilarang mencari kekayaan dengan cara halal. Seandainya begitu, akan timbul pertentangan juga dengan ajaran zakat yang mewajibkan orang membagi dari

²⁶ K. Bertens, *pengantar etika bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h 37

²⁷ Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah...*, h. 380

kekayaan dan pendapatannya yang berlebihan. Yang dilarang adalah keserakahan dan pamer kekayaan. Mungkin ayat al-quran paling penting tentang perdagangan adalah ayat 275 satar al-baqarah yang menyatakan:” allah telah menghalalkan perdagangan dan melarang riba”.²⁸

²⁸ K. Bertens, *pengantar etika bisnis...*, h. 50

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat melakukan pendekatan secara langsung di lapangan.¹ Hal ini diperlukan untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai praktik jual beli kopi dalam memaksimalkan pendapatan petani di Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.²

Sedangkan jenis di dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada deskripsi suatu kejadian dalam keadaan ilmiah atau apa adanya. Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif ini, peneliti dapat memaparkan dan menceritakan kejadian yang ada di lapangan secara luas tanpa adanya rekayasa. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif itu sendiri adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu fenomena yang terjadi.

¹ Rizabuana Ismail, *Metode Penelitian Kualitatif* (Medan: USUpres, 2014).

² Endang Bakhtiar Purwoastuti, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Selama bertahun-tahun Pekon Bandar Pugung menyandang gelar sebagai Pekon Kategori pekon Merah atau Miskin. Sebuah sebutan yang sangat tidak membanggakan padahal sumber daya yang ada cukup memadai, hanya saja penanganannya kurang maksimal. Namun dengan berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2018 Pekon Bandar Pugung menjadi pekon penghasil kopi terbesar di Kecamatan Lemong.

C. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian berupa subjek dari mana data diperoleh atau sebagai tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³ Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian yang langsung memberikan data kepada peneliti salah satunya melalui wawancara yang kemudian diolah oleh peneliti. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan dengan pertimbangan khusus, sehingga layak dijadikan sebagai sampel.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 98.

Peneliti dalam menentukan sumber data primer menggunakan *purposive sampling* yang dianggap sangat membantu dan mempermudah dalam memperoleh data yang akurat untuk penelitian ini. Pertimbangan peneliti dalam pengambilan sampel karena keterbatasan waktu dan biaya serta unsur dalam populasi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka sampel yang digunakan adalah 6 orang dengan rincian, sebagai berikut:

- a. 2 orang pengepul kopi pekon bandar pugung , yaitu Bapak Irawansyah dan Sahril.
- b. 4 orang petani pemilik kebun kopi pekon bandar pugung, yaitu Bapak Wahyudi, Ediantoro, Hidayat, dan Khoiriadi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung sumber data primer yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dalam memberikan serta melengkapi informasi terkait objek penelitian dalam bentuk buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya.

Peneliti dalam menentukan sumber data sekunder sebagai sumber data penunjang dalam penelitian ini memiliki relevansi dengan permasalahan yang ada, di antaranya:

- a. Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Kopi Indonesia.
- b. Direktorat Jenderal Perkebunan, Statistik Perkebunan Indonesia: Kopi.
- c. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- d. Dinas Perkebunan Provinsi/Kabupaten sesuai lokasi penelitian.
- e. Jurnal ilmiah mengenai pendapatan petani kopi dan etika bisnis Islam.
- f. Buku-buku tentang ekonomi Islam, dan etika bisnis Islam.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani yang ada di Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong yang berjumlah 59 orang petani kopi dan 23 orang anggota kelompok tani. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian adalah karena wilayah pekon bandar pugung adalah salah satu daerah pekon kategori merah atau miskin. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah para petani dan kelompok tani yang ada di Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong yang berjumlah 59 orang petani kopi dan 23 orang anggota kelompok tani. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian adalah karena wilayah pekon bandar pugung adalah salah satu kategori pekon merah atau miskin.

2. Sample penelitian

Sample merupakan subjek atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pemilihan sampel merupakan proses pengambilan sejumlah individu sehingga mereka mewakili kelompok besar dari mana mereka diambil. Mereka yang terpilih disebut sampel dan kelompok besar dari mana mereka diambil disebut populasi. Tujuan pengambilan sampel ialah untuk mencari informasi tentang populasi dengan hanya mempelajari

⁵ Mudjia Rahardjo, —Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,|| 2021

sekelompok kecil dari mereka.⁶ Adapun sample dalam penelitian menggunakan Teknik purposive sampling yang dimana dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel. Adapun sampel dari penelitian ini adalah mengambil dari petani kopi dan kelompok tani yang ada di Pekon Bandar Pugung yang berjumlah 59 orang. Dalam penelitian ini yang akan dilibatkan yaitu penjual/pemilik kebun diantaranya :

- 1) Bapak Hidayat selaku petani dan Peratin Pekon Bandar Pugung
- 2) Bapak Wahyudi selaku petani Pekon Bandar Pugung
- 3) Bapak Khoiriadi selaku petani Pekon Bandar Pugung
- 4) Bapak Ediantoro selaku petani sekaligus sekdes Pekon Bandar Pugung
- 5) Bapak Sahril selaku pembeli kopi kering dan petani kopi
- 6) Bapak Irwansyah selaku pembeli kopi kering

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode:

a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media komunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat penelitian yang lain sebelumnya.⁷

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan peneliti menggunakan ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan yang di wawancarai dapat menyampaikan pendapat dan ide-idenya secara terbuka. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman Wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dalam pedoman wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan saat wawancara sehingga wawancara dapat berjalan sesuai dengan terbuka namun tetap fokus pada masalah peneliti.

b. Dokumentasi

Selain melalui wawancara informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Penulis melakukan pemotretan pada daerah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu pekon waspada dan juga dokumentasi saat melakukan wawancara dengan petani dan kelompok tani serta perkebunan kopi yang dijadikan lahan untuk berkebun.

⁷ Mudjia Rahardjo, —Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,|| 2021

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteri dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data yaitu: derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confrimability) data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah (Hawa, 2021).

1. Kriteria derajat kepercayaan (credibility)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internet dari peneliti kualitatif. Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian kualitatif. Keteralihan sebagai persoalan empiris, bergantung pada persamaan antara konteks pengirim dan penerima.

2. Transferabilitas

Usaha membangun keteralihan dalam membangun penelitian kualitatif jelas sangat berbeda dengan penelitian kualitatif dengan validitas eksternalnya. Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

Kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditranfer kepada konteks atau setting yang lain. Sebuah perspektif kualitatif transferabilitas adalah tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.

3. Depenabilitas (Depenability)

Uji depenability adalah uji reabilitas dalam penelitian kualitatif dengan maksud bahwa penelitian dapat dianggap realibel apabila orang lain dapat mengulangi dan merefleksikan proses penelitian tersebut.

4. Confirmabilitas (Compirmability)

Untuk mendapatkan data yang objektif juga dilakukan dengan cara auditing kepastian data. Pertama-tama auditing perlu memastikan apakah hasil penemuanya itu benar-benar berasal dari data. Sesudah itu auditor berusaha membuat keputusan apakah secara logis kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data. Auditor juga perlu melakukan penelitian terhadap derajat ketelitian peneliti apakah ada kemencengan, memperhatikan terminologi peneliti apakah dilakukan atas dasar teori dari dasar. Penelitian kualitatif cenderung berasumsi bahwa setiap peneliti membawa perspektif yang unik kedalam penelitian.⁸

⁸ Bachri, B.S. (2010). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. Jurnal teknologi Pendidikan,10(1)

G. Teknik analisis data

- a. Reduksi Data, yaitu proses analisis yang dilakukan untuk menggolongkan dan mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal hal yang dianggap penting oleh peneliti. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Pada tahapan ini data akan disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan. Data yang sangat banyak akan menyulitkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cepat.
- b. Display Data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh. Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian bagian tertentu dari hasil penelitian. Setelah menghilangkan data yang tidak relevan, maka tahapan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih rapi dan sistematis, sehingga informasi akan lebih mudah untuk didapatkan.
- c. Kesimpulan Data, merupakan upaya mencari makna, arti dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah masalah yang penting. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah disusun dalam bentuk yang lebih rapi.⁹

⁹ Isti Pujiastuti, —Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian,|| *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (2010): 43–56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Awal pemerintahan di Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat menurut legenda yang ada di zaman kompeni Belanda setelah dikeluarkannya besluit kepada Marga Bandar Pugung oleh Sri Paduka Tuan Besar Residen Bengkulu dan Tuan Besa Centero Lier Krui asal kata Bandar Pugung dikarenakan Bandar Pugung merupakan Pekon tertua, maka Bandar Pugung berasal dari kata mula-ia yang berarti pemula atau pertama. Bandar Pugung pada masa pemerintahan pertama dipimpin oleh Pasirah yang membawahi pekon atau desa.¹

Tahun 1969 di masa pemerintahan Abdul Raup, Pekon Bandar Pugung terjadi pemekaran menjadi dua pekon, yaitu Pekon Bandar Pugung dan Pekon Bambang. Pekon Bandar Pugung sendiri dibagi menjadi 3 pemangku yang dipimpin oleh Kepala Pemangku, yaitu Pemangku 1 Bandar Pugung, Pemangku 2 Bandar Pugung, dan Pemangku 3 Bandar Pugung.²

¹ Dokumentasi tentang Sejarah Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat pada 16 Agustus 2026.

² Dokumentasi tentang Sejarah Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat pada 16 Agustus 2026.

Pemerintahan pekon dalam hal ini nama-nama peratin yang pernah memimpin wilayah Bandar Pugung, sebagai berikut:

1. Raden Pendita pada tahun 1919-1922 dengan sebutan Pasirah.
2. Abdul Ralek pada tahun 1922-1932 dengan sebutan Pasirah
3. Abdul Raup pada tahun 1932-1969 dengan sebutan Pasirah.
4. Hermain pada tahun 1969-1969 dengan sebutan Pasirah.
5. Hanafiah pada tahun 1969-1990 dengan sebutan Kepala Pekon.
6. Abd. Zikri Hasrup pada tahun 1990-2001 dengan sebutan Kepala Pekon.
7. Baharudin pada tahun 2001-2008 dengan sebutan Peratin.
8. Ni Eryanti pada tahun 2008-2016 dengan sebutan Peratin.
9. M. Sukri pada tahun 2016-2016 dengan sebutan Pj. Peratin.
10. Hidayat pada tahun 2016-sekarang dengan sebutan Peratin.³

Pekon Bandar Pugung merupakan salah 1 dari 12 Pekon di wilayah Kecamatan Lemong yang terletak 6 km ke arah barat dari ibu kota kecamatan. Pekon Bandar Pugung mempunyai luas wilayah $\pm$ 1.150 ha. Iklim Pekon Bandar Pugung sebagaimana pekon-pekon lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di pekon tersebut.

Jumlah penduduk Pekon Bandar Pugung $\pm$ 890 jiwa yang tersebar dalam 3 pemangku, di mana jumlah laki-laki 527 orang dan

³ Dokumentasi tentang Sejarah Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat pada 16 Agustus 2026.

perempuan 383 orang sebagai berikut:

1. Pemangku 1 dengan jumlah penduduk 260 jiwa.
2. Pemangku 2 dengan jumlah penduduk 280 jiwa.
3. Pemangku 3 dengan jumlah penduduk 350 jiwa.⁴

Tingkat pendidikan masyarakat Pekon Bandar Pugung dari tahun ke tahun terus berkembang ke jenjang yang lebih tinggi dengan hasil capaian dalam tahun 2022 yang lulus dari jenjang pendidikan, sebagai berikut:

1. Tidak Tamat Sekolah Dasar : 85 orang.
2. Tamat Sekolah Dasar atau Sederajat : 105 orang.
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau Sederajat : 136 orang.
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau Sederajat : 512 orang.
5. S1 ke atas : 52 orang.⁵

Mata pencaharian masyarakat Pekon Bandar Pugung dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang, seperti petani, nelayan, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil, Tentara Nasional Indonesia, Polisi, karyawan swasta, pedagang, buruh bangunan atau tukang, dan peternak. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Pekon Bandar Pugung di sisi lain bekerja di bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan sebanyak 396 kepala keluarga.⁶

⁴ Dokumentasi tentang Demografi Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat pada 13 Februari 2026.

⁵ Dokumentasi tentang Demografi Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat pada 13 Februari 2026.

⁶ Dokumentasi tentang Demografi Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat pada 13 Februari 2026.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dipahami, bahwa Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat berawal dari dikeluarkannya besluit kepada Marga Bandar Pugung. Tahun 1969 Pekon tersebut dibagi menjadi 3 pemangku. Pekon tersebut saat ini dipimpin oleh seorang peratin bernama Hidayat. Luas wilayah pekon tersebut adalah ± 1.150 ha dengan iklim kemarau dan penghujan yang berpengaruh terhadap mata pencaharian sebagian besar masyarakat sebagai petani, pekebun dan nelayan.

2. Kontribusi komoditas kopi dalam meningkatkan pendapatan petani di Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan, kontribusi komoditas kopi mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan upaya mempertahankan pendapatan petani. Dalam penelitian ini berdasarkan empat indikator yaitu, pengetahuan bertani kopi, tenaga kerja, hasil produksi kopi, pemasaran hasil usaha kebun kopi. Untuk memahami peningkatan pendapatan petani perlu dilihat dari hasil produksi kebun kopi sebelum dan sesudah adanya perkembangan teknologi.

Hasil penelitian, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada tinjauan etika bisnis Islam terhadap kontribusi komoditas kopi dalam meningkatkan pendapatan petani di Pekon Bandar Pugung. Hasil penelitian di lapangan, peneliti mewawancarai beberapa pemilik kebun kopi yang ada di Pekon Bandar Pugung yaitu bapak Ediantoro,

beliau mengungkapkan bahwa:

“Biaya produksi yang saya keluarkan selaku petani paling banyak adalah biaya pupuk yaitu sebesar Rp. 1.560.000 atau mencapai 30% dari biaya produksi yang dikeluarkan untuk 1 hektar lahan dalam kurun waktu 1 tahun yaitu sebesar Rp. 4.070.000, namun harga pupuk di Pekon Bandar Pugung terbilang murah karena mendapatkan subsidi dari pemerintah”.

Dengan stabilnya harga pupuk saat ini memiliki pengaruh yang sangat besar untuk meningkatkan penghasilan petani kopi khususnya di Pekon Bandar Pugung. Karena dengan tinggi biaya produksi akan berdampak pada pendapatan petani kopi khususnya di pekan bandar pugung. Pemerintah pekan dan pemerintah kabupaten terus mengupayakan subsidi pupuk yang membuat berkurangnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan para petani.

Tabel 4.1 Biaya Produksi Kopi

No	Jenis biaya variabel	tahun	Biaya satuan	Jumlah
1.	Biaya Pupuk	6 Kw	Rp260.000	Rp1.560.000
2.	Biaya tenaga kerja			
	Pemupukan	2 hari	Rp. 60.000	Rp. 120.000
	Wiwil halus	5 hari	Rp. 60.000	Rp. 300.000
	Potong rumput	10 hari	Rp. 60.000	Rp. 180.000
	Pangkas kasar	3 hari	Rp. 60.000	Rp. 60.000
	Sulam sambung	20 pohon	Rp. 30.000	Rp. 2.250.000
	Panen	45 hari	Rp. 50.000	
Total				Rp. 5.070.000

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data wawancara responden pendapatan responden yang bersumber dari usaha tani kopi dipengaruhi oleh luas lahan, semakin luas lahan yang dimiliki semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh petani. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Hidayat bahwa:

“Saya memiliki luas lahan terbesar yaitu 1,9 Ha mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 57.867.000, sementara Bapak Suratman yang memiliki luas lahan 0,25Ha mendapatkan laba bersih sebanyak Rp. 7.482.500. Rata-rata pendapatan usaha tani kopi adalah sebesar Rp. 17.761.797.”

Sementara pendapatan dari usaha tani non kopi merupakan pendapatan yang diperoleh responden dari usaha tani seperti lada, damar dan cengkeh pendapatan ini merupakan pendapatan bersih usaha tani non kopi yang berasal dari penerimaan hasil penjualan dalam satu tahun dengan harga jual lada Rp. 80.000/Kg, Damar Rp. 28.000, Cengkeh Rp. 100.000/Kg dan telah dikurangkan oleh biaya produksi serta dinyatakan dalam satuan rupiah.

Tabel 4.2 Pendapatan Hasil Usaha tani Non Kopi tahun 2025

No	Nama	Hasil Tani	Pendapatan
1.	Darlis	Damar	Rp. 9.000.000
2.	Hidayat	Cangkeh	Rp. 40.000.000
3.	Wiwin	Lada	Rp. 40.000.000
Total			Rp. 89.000.000

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari usaha tani non kopi dengan responden terbanyak memperoleh sumber

pendapatan dari hasil tani damar yaitu berjumlah 3 orang dengan rata-rata pendapatan responden yang berasal dari damar adalah Rp. 9.000.000, dan selanjutnya terdapat 1 responden yang memperoleh sumber pendapatan dari hasil tani cengkeh dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 40.000.000, serta sebanyak 1 responden yang mendapatkan sumber pendapatan dari hasil tani lada dengan rata-rata yaitu Rp. 40.000.000. melihat data tersebut dengan total pendapatan responden dari hasil usaha tani non kopi adalah Rp. 89.000.000, terbilang tidak lebih besar dari pendapatan responden yang berasal dari usaha tani kopi terpaut 2,3%.

Sedangkan Bapak Khoiriadi mengatakan bahwa :

“Jika petani di Pekon Bandar Pugung lebih memilih menfokuskan lahannya untuk perkebunan kopi karena bantuan pertanian lebih banyak untuk perkebunan kopi, seperti subsidi pupuk, dan pelatihan pertanian di Pekon Bandar Pugung lebih banyak membahas tentang kopi⁷ Pendapatan diluar usaha tani kopi yang tetap berhubungan dengan komoditas kopi”.

Pendapatan diluar usaha tani kopi yang tetap berhubungan dengan komoditas kopi merupakan pendapatan yang diperoleh responden dari hasil penjualan atau laba bersih dari pengusaha yang bergerak dengan memanfaatkan tanaman kopi untuk usahanya. Hasil ini merupakan laba bersih dari pengusaha perbulannya yang dikalikan 12 serta dinyatakan dalam satuan rupiah.

Pendapatan hasil usaha memanfaatkan komoditas kopi tahun 2025 Responden yang memanfaatkan kopi sebagai produk usaha. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Wahyudi mengatakan bahwa:

⁷ Wawancara dengan Bapak Hidayat Selaku Petani Kopi dan Non Kopi (14 Februari 2026).

“Petani kopi harus memiliki jiwa agrobisnis, dimana kopi tidak hanya langsung dijual kepada tengkulak namun harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat menambah pendapatan yang diterima”.⁸

3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini diketahui melalui pendapatan yang bersumber dari komoditas kopi mampu atau tidaknya dalam memenuhi kebutuhan, yaitu pendidikan, pangan, dan kesehatan/tabungan.

Tabel 4.3 Biaya pokok masyarakat Pekon Bandar Pugung tahun 2025

No	Kategori	Biaya/bulan	Biaya/pertahun
1.	Pendidikan	Rp. 400.000	Rp. 4.800.000
2.	Belanja Bulanan	Rp. 1000.000	Rp. 12.000.000
3.	Tabungan	Rp. 300.000	Rp. 3.600.000
Total			Rp. 20.400.000

Sumber: Data diolah peneliti

Pengeluaran pokok masyarakat yaitu untuk anak sekolah dalam 2 Semester atau periode 1 tahun Rp. 4.800.000/Tahun, belanja bulanan yang merupakan belanja untuk kebutuhan pokok Rp. 12.000.000/Tahun, Kemudian tabungan yang dikeluarkan untuk dana darurat adalah Rp. 3.600.000/Tahun, jadi total biaya pokok yang wajib dikeseluruhan adalah Rp. 20.400.000/ Tahun.

⁸ Wawancara dengan Bapak Wahyudi Selaku Petani Kopi (13 Februari 2026).

Melihat sumber pendapatan responden yang bervariasi dan akan berpengaruh pada perhitungan letak kontribusi komoditas kopi maka pada penelitian ini membedakan pendapatan menjadi empat yaitu:

1) Pendapatan hasil dari usaha tani kopi

Pendapatan usaha tani kopi adalah sumber pendapatan yang diperoleh responden dari usaha tani kopi berdasarkan kurun waktu satu tahun dengan harga jual komoditas kopi Rp 50.000/Kg dan dikurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan dalam kurun waktu satu tahun. Pendapatan yang diperoleh dari usaha tani kopi yang diperoleh oleh responden pertahunnya yaitu Rp. 720.000.000.

2) Pendapatan diluar usaha tani kopi yang tetap berhubungan dengan komoditas kopi

Pendapatan diluar usaha tani kopi yang tetap berhubungan dengan komoditas kopi yaitu sumber pendapatan yang diperoleh dari hasil rata-rata usaha responden dalam berwirausahaan dengan memanfaatkan komoditas kopi. pendapatan yang diperoleh oleh responden terkait adalah Rp. 114.000.000 pertahunnya.

3) Pendapatan usaha tani non kopi

Pendapatan dari usaha tani non kopi adalah pendapatan yang diperoleh responden dari usaha tani seperti cangkeh, lada, dan damar. Dengan harga jual lada Rp. 80.000, cangkeh Rp. 100.000, dan damar Rp. 28.000. Pendapatan ini merupakan pendapatan usaha tani non kopi yang berjumlah Rp. 89.000.000

4) Total Pendapatan

Total pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh oleh responden dalam kurun waktu satu tahun dari hasil usaha tani kopi, usaha tani non kopi, usaha diluar usaha tani kopi yang tetap berhubungan dengan komoditas kopi, usaha diluar usaha tani non kopi yang tidak berhubungan dengan komoditas kopi. Total pendapatan yang diperoleh dari 6 responden yang terkait pada penelitian ini rata-rata adalah Rp. 120.000.000.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, mengungkapkan jika komoditas kopi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian di Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat. Melihat hal tersebut responden dapat meningkatkan pendapatannya melalui pemanfaatan yang lebih terhadap hasil panen, seperti menjual sebagian hasil panen dalam bentuk bubuk atau kopi telah di *roaster* dengan begitu pendapatan akan meningkat karena produk kopi yang telah di olah akan mendapatkan harga jual yang lebih tinggi dibanding menjual kopi dalam bentuk *greenbean* (*biji kopi hijau*).

4. Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Kopi

Melihat dari sumber pendapatan responden yang bervariasi dan akan berpengaruh pada perhitungan letak kontribusi komoditas kopi maka pada penelitian ini dapat membedakan pendapatan menjadi empat bagian yaitu:

1) Pendapatan hasil dari komoditas kopi terhadap pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur dalam mengetahui kesejahteraan masyarakat karena dengan pendidikan kualitas SDM akan semakin baik dan akan mengubah perekonomian. Pendidikan di Indonesia dilakukan selama 12 tahun yaitu SD, SMP, dan SMK/Sederajat. Menurut Bapak Hidayat selaku petani kopi di Pekon Bandar Pugung mengatakan bahwa:

“pendidikan di desa ini cukup baik, masyarakat di usia produktif memiliki keinginan dalam mengenyam pendidikan, dan orang tua di Pekon Bandar Pugung rata-rata mampu membiayai sekolah dari setiap anak-anaknya dengan biaya sekolah persemesternya paling besar adalah bangku SMA Swasta yaitu Rp400.000/Bulan”.

Sedangkan Bapak Khoiriadi mengatakan bahwa:

“Sebagai petani kopi saya memperoleh pendapatan dari hasil panen kopi satu tahun satu kali panen, hasil panen saya ini mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, yaitu untuk biaya sekolah kedua anak saya yang sedang mengenyam pendidikan”.⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada responden, menyimpulkan bahwa hasil panen komoditas kopi dapat digunakan untuk membiayai anaknya hingga tamat sekolah.

2) Pendapatan hasil dari komoditas kopi terhadap biaya kebutuhan

Kebutuhan dalam hal pangan adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam menjalani kehidupan, taraf kesejahteraan masyarakat tetap diukur pada keadaan pendapatan harus memenuhi kebutuhan pokok. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak

⁹ Wawancara dengan Bapak Pansi Selaku Petani Kopi (21 Februari 2026).

Wahyudi menyampaikan bahwa:

“biaya kehidupan sehari-hari di Pekon Bandar Pugung terbilang rendah, karena banyak dari masyarakat yang tetap memanfaatkan beberapa hasil panen dibelakang atau samping rumah mereka, tidak jarang masyarakat saling melakukan barter untuk mencukupi satu sama lainnya tanpa mengurangi biaya”.¹⁰

Bapak Sahwardi mengatakan bahwa:

“Petani kopi di Pekon Bandar Pugung memiliki pendapatan yang cukup tinggi jika untuk memenuhi kebutuhan pokok untuk 3-4 anggota keluarga maka tidak dapat terpenuhi jika mengandalkan pendapatan dari komoditas kopi setiap bulannya”.¹¹

Bapak Muhrin mengatakan bahwa:

“Kopi memiliki harga jual yang cukup tinggi sehingga memberikan pendapatan yang hasilnya dapat mencukupi kebutuhan pangan, sekolah maupun simpanan untuk saya dan keluarga”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka komoditas yang bernilai jual dapat memenuhi kebutuhan pokok bagi masyarakat petani kopi di Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat.

3) Pendapatan hasil dari komoditas kopi terhadap investasi/ saving money

Masyarakat yang berada pada kategori keluarga sejahtera harus memiliki investasi/ saving money yang dapat digunakan untuk kebutuhan genteng keluarga. seperti dikatakan oleh Bapak Irwansyah beliau mengatakan bahwa:

“pendapatan petani kopi tergantung pada luas lahan yang dimiliki oleh petani, semakin luas maka pendapatan akan semakin besar”.¹³

¹⁰ bid.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Ediantoro Selaku Petani Kopi (13 Februari 2026).

¹² Wawancara dengan Bapak Khoiriadi Selaku Petani Kopi (19 Februari 2026).

¹³ Ibid.

Sedangkan Bapak Sahril mengatakan bahwa:

“Petani kopi sebenarnya mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari jika memanfaatkan komoditas kopi dengan maksimal walaupun memiliki lahan yang tidak begitu luas akan tetap mampu memenuhi kebutuhannya untuk biaya sekolah, makan, ataupun menyisihkan untuk tabungan”.¹⁴

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat dikatakan jika petani kopi yang memiliki lahan kecil pun dapat menciptakan pendapatan yang besar jika memanfaatkan komoditas kopi dengan maksimal tentunya akan mampu memenuhi kebutuhan keluarga dari petani kopi.

4) Kesejahteraan Petani kopi

Kesejahteraan petani kopi diketahui melalui pendapatan yang didapatkan oleh responden yang memanfaatkan komoditas kopi sebagai sumber pendapatannya kemudian dikurangi oleh biaya pokok, jika terpenuhi maka petani kopi tersebut berada dalam kategori keluarga sejahtera dengan hanya mengandalkan komoditas kopi.

5. Tinjauan pendapatan petani kopi dalam perspektif etika bisnis islam

Berdasarkan teori pendapatan yang telah dibahas pada Bab II, pendapatan yang diterapkan oleh petani menunjukkan pola penyesuaan yang bersifat reaktif dan bertahap. Pendapatan ini dilakukan sebagai respons terhadap perubahan lingkungan usaha, perkembangan teknologi, serta kebutuhan responden. Selain itu, strategi yang diterapkan juga mencerminkan nilai-nilai dalam ekonomi syariah seperti *amanah*, *shiddiq*, *adl*, *ihsan*, serta menghindari unsur *gharar*.

Dalam ekonomi Islam menurut siddiq, berpendapat bahwa produksi adalah penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan dan kebijakan atau manfaat bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebijakan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.

Etika bisnis islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan. Etika bisnis sebagai perangkat baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas.

Dalam perspektif etika bisnis islam tersebut telah mencerminkan nilai ihsan melalui kualitas kerja yang baik, ketuhanan/tauhid. Ketuhanan disini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, social serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.

B. PEMBAHASAN

1. Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu, secara teori juga terbukti bahwa biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor – faktor produksi, atau biaya – biaya yang dikeluarkan oleh para petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai.

Biaya produksi berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh petani dikarenakan hasil penjualan karet yang diterima petani masih harus dikurangkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan petani untuk pembelian pupuk, obat hama, biaya perawatan dan biaya untuk peralatan panen kopi. Yang berarti bahwa semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka akan semakin kecil jumlah pendapatan yang diperoleh dan sebaliknya semakin kecil biaya yang dikeluarkan oleh petani kopi maka akan semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka pendapatan yang diterima akan semakin menurun.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam memproduksi kopi terlihat dari pemakaian pupuk yang cukup, sehingga akan menambah jumlah produksi yang dihasilkan . semakin besar biaya usaha tani yang dikeluarkan petani untuk pemupukan maka akan meningkatkan jumlah produksi yang diperoleh.

2. Harga Jual Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Hasil analisis yang dipaparkan di atas menyatakan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Penyebab nya petani kopi di Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat memiliki harga jual kopi yang baik sehingga dengan begitu pendapatan masyarakat pun ikut baik atau meningkat.

Penetapan harga jual yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam usaha memperoleh laba. Kurang berarti jika sebuah usaha dapat memproduksi barang dengan sangat baik namun tidak menetapkan harga jual yang tepat untuk barang produksinya. Pada hakekatnya petani dalam menjual produksinya harus dapat mencapai laba yang diharapkan karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pertanian. Bila hasil penjualan lebih kecil dari pada biaya-biaya yang dikeluarkan maka petani akan mengalami kerugian. Oleh karena hasil dari penjualan yang biasa disebut dengan omset penjualan harus dapat memadai atau lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani sehingga petani akan memperoleh pendapatan yang diinginkan.

Ini berarti bahwa harga dalam hal ini adalah harga jual suatu barang akan mempengaruhi kelangsungan hidup seorang pengusaha kopi. Menurut hasil wawancara yang diperoleh peneliti dikalangan petani, bahwasanya harga jual yang petani sering alami kadang rendah dan kadang juga melambung tinggi artinya harga jual tidak tetap. Terkadang ketika hasil panen yang diperoleh masyarakat banyak namun harga jual rendah yang mengakibatkan pendapatan masyarakat tidak meningkat.

3. Luas Lahan Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil yang dipaparkan diatas perhitungan variabel luas lahan memperoleh hasil bahwa variabel luas lahan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. artinya besar kecilnya luas lahan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan usahatani kopi di kecamatan Lemong.

Lahan baik secara permanen ataupun siklus terhadap suatu kumpulan sumberdaya alam dan sumberdaya buatan yang secara keseluruhannya disebut lahan dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhannya baik berupa kebendaan maupun spritual maupun kedua-duanya. Berarti dengan melihat pola penggunaan lahan, maka dapat mengetahui aktivitas ekonomi yang menonjol diwilayah tersebut dan budaya masyarakatnya dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan luas lahan 1 ha petani kopi maka akan dapat meningkatkan pendapatan petani kopi, dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain konstan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah, peneliti menentukan jawaban yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Komoditas kopi terhadap perekonomian di Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir barat Besarnya kontribusi dari komoditas kopi terhadap total pendapatan adalah tinggi yaitu sebesar 68%. Usaha tani kopi yang di usahakan para responden sangat berpengaruh secara signifikan kepada perekonomian dengan terlihat dari tingkat kontribusi usaha tani kopi terhadap pendapatan di Pekon bandar Pugung, Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat masuk dalam kategori tinggi yaitu dengan tingkat kontribusi sebesar 68% .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya dapatkan bahwa kendala yang dihadapi oleh para petani dalam bertani kopi adalah kurangnya penggunaan teknologi dalam proses pembuka lahan pertanian dan penanaman kopi, kemudian kurangnya pengetahuan petani dalam perawatan hingga proses mengolah kopi hingga menjadikan kopi bermutu tinggi. Dari hasil temuan tersebut maka peneliti memberikan saran kepada pemerintah dan juga masyarakat khususnya para petani kopi yaitu:

1. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Pesisir Barat untuk terus memperhatikan petani kopi dan mensejahterakan petani yang ada di lampung khususnya Pesisir Barat. Pengembangan kopi dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan pertanian sendiri sehingga dapat diterapkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan komoditi unggulan Pesisir Barat yaitu kopi. Sekolah kopi juga diharapkan dapat menjaga kelestarian kopi Pesisir Barat sebagai daerah sentra produksi kopi yang menjadi komoditi unggulan daerah. Adanya kerjasama antara petani, pengusaha dan pemerintah yang dapat mengendalikan dan meningkatkan mutu, harga dan juga produksi untuk membangkitkan kopi lampung.
2. Untuk masyarakat diharapkan untuk melakukan pengelolaan berencana terhadap tanaman kopi agar hasil yang diproduksi dapat maksimal dan hasil yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan dengan kualitas yang baik pula. Untuk mendapatkan kualitas kopi yang baik maka dibutuhkan pengelolaan kopi yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Wisnu dan Syamsul Hadi. 2018. *Studi Komparatif Usaha Perkebunan Kopi Robusta Dan Kopi Arabika Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Vol. 2 No.1. *Administration* 2, no. 2 (2018): 206–17. <https://doi.org/10.30871/jaba.v2i2.1120>.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bachri, B.S. (2010). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. *Jurnal teknologi Pendidikan*,10(1).
- Dinas Pertanian kabupaten Peisir Barat.(2025). *Laporan Produksi Komoditas Pertanian Tahun 2024*. Bandar Lampung:Dinas Pertanian.
- Erly juliani. Etika bisnis dalam perpektif Islam, *jurnal ummul Qiran*. Vol. VII No. 1, Maret 2016, h. 66Integratif Dengan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Applied Business*
- Fahrudin Sukarno, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Bogor: Al azhar Freshzone Publishing, 2013), hlm 180.
- Gilarso. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: PT KANISIUS (Angoota IKAPI).
- Hidayat, S. (2023). Potensi Komoditas Kopi untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Provinsi Lampung. *Jurnal pertanian Tropis*, 15(2),45-52
- Ikhwana, Andri. —Analisis Dan Strategi Penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi. *Jurnal Kalibrasi* 15, no. 1 (2017): 1–8.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa, Sejarah Nusantara, and Sejarah Nusantara pada era kerajaan Islam. —Artikel, 2016.
- Lestari, Saupa., Fuad, Zaki., dan Farma, Junia. *Analisis Distribusi Pendapatan Pengelolaan Kebun Kopi menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Wih Tenang Uken, Kabupaten Bener Meriah)*. *Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* 4, No. 2, (2020): 33-44.
- Rahmadia, Zikra, “Kontribusi Usaha Pandai Besi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Menurut Ekonomi Syariah,” 2018.

Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

SUBEKTI, R I A. —peranan perkebunan kopi dalam pembangunan ekonomi wilayah kabupaten kerinci. *peranan perkebunan kopi dalam pembangunan ekonomi wilayah kabupaten kerinci*, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

**(Studi pada kelompok tani Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong,
Kabupaten Pesisir Barat)**

A. Wawancara

1. Apa saja factor yang paling mempengaruhi volume panen kopi petani?
2. Berapa rincian biaya operasional yang dikeluarkan dalam satu musim panen?
3. Sebesar apa kontribusi pendapatan kopi terhadap total pendapatan rumah tangga petani kopi dalam setahun?
4. Apakah pendapatan dari komoditas kopi mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga petani secara layak?
5. Tantangan dan faktor penghambat apa saja yang paling mempengaruhi usaha petani dalam bertani kopi?
6. Apakah ada praktik riba, atau kecurangan dalam distribusi penjualan kopi yang dapat merugikan salah satu pihak?
7. Apakah praktik penimbangan hasil panen kopi di tingkat pengepul sudah dilakukan secara jujur dan akurat tanpa unsur kecurangan yang dapat merugikan petani?

B. Wawancara Tengkulak/Pembeli

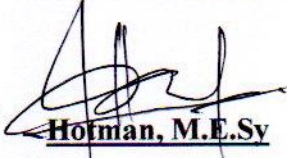
1. Bagaimana Bapak menetapkan harga beli kopi dari petani? Apakah harga mengikuti standar pasar terbuka atau ada kebijakan khusus dari tengkulak?
2. Apakah ada syarat bagi petani untuk wajib menjual kopi hanya kepada Anda karena mereka memiliki utang?
3. Jika terjadi gagal panen, apakah ada kebijakan restrukturisasi utang yang adil bagi petani?
4. Bagaimana cara Bapak mensiasati fluktuasi (turun-naik) harga kopi agar tidak merugikan pihak petani?

C. Dokumentasi

1. Data-data yang bersumber dari Lokasi penelitian
2. Buku-buku dan jurnal-jurnal terkait dengan penelitian

Mengetahui

Dosen Pembimbing

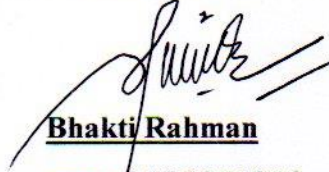


Hotman, M.E.Sy

NIP. 198009112023211007

Metro, Juni 2026

Mahasiswa



Bhakti Rahman

NPM 2003011019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1406/In.28/D.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Peratin Pekon Bandar Pugung Kec.
Lemong
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1407/In.28/D.1/TL.01/06/2026,
tanggal 18 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : **BHAKTI RAHMAN**
NPM : 2003011019
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Peratin Pekon Bandar Pugung Kec. Lemong bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pekon Bandar Pugung Kec. Lemong, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI PADA KELOMPOK TANI PEKON BANDAR PUGUNG KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1407/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BHAKTI RAHMAN**
NPM : 2003011019
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pekon Bandar Pugung Kec. Lemong, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI PADA KELOMPOK TANI PEKON BANDAR PUGUNG KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Juni 2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT
KECAMATAN LEMONG
PEKON BANDAR PUGUNG

Jl. gang cinta berlian pekon Bandar pugung kec lemong kab pesisir barat kode pos, 34877

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Menindak lanjuti surat permohonan izin Research nomor B-1406/In.28/D.1/TL.00/06/2026
Pada Kelompok tani Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat .
Atas Nama Mahasiswa:

Nama : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019
Semester : 12 (Dua belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Dengan ini saya Peratin Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Memberikan Izin
Sepenuhnya Kepada Maha siswa Tersebut diatas untuk melakukan RESEARCH/Survey
Pada Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung.

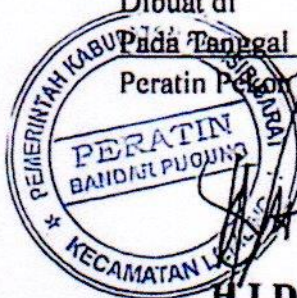
Judul : DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PETANI PERSEPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM. (STUDI PADA KELOMPOK
TANI PEKON BANDAR PUGUNG KECAMATAN LEMONG KABUPATEN
PESISIR BARAT.

Demikianlah izin Research/ survey ini dibuat dan untuk digunakan sebagai mana mestinya

Dibuat di : Pekon Bandar Pugung

Pada Tanggal : 19-06-2026

Peratin Pekon Bandar Pugung



HIDAYAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-617/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2003011019.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019

Fakultas/Prodi : FEBI/ESY
Semester/TA : XI/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 30/2025 /10	✓ Belum ditentukan masalah yg hendak diteliti. ✓ Jang menulis mengenai hukum / UU. ✓ Data mengenai pendapat Pakar kopi belum ada. ✓ Labuan survey dahulu dg Mangjoh surat permohonan survey ke Fakultas. ✓ Fokus masalah / pertanyaan penelitian cukup 1 saja. ✓ Tujuan penelitian disetujui dg dosen pembimbing. ✓ Pelajari dan pahami buku pedoman penulisan karya ilmiah skripsi FEBI.	

Dosen Pembimbing

Hofman, M.E.Sy

NIP. 198009112023211007

Mahasiswa

Bhakti Rahman

NPM. 2003011019



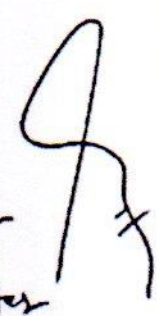
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirang Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47796, website: www.uinmetro.ac.id, E-mail: info@uinmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019

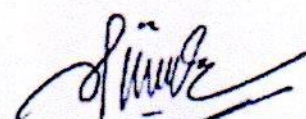
Fakultas/Prodi : FEBI/ESY
Semester/TA : XI/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		✓ Teori : 1 <u>Konsep dasar kopi</u> 2 <u>Pengertian kopi</u> 3 <u>Elaborasi</u> : - Rasio - Manajer - Etika (Manajer bisnis syariah atau pengelola pengelola <u>konsep</u> kopi / <u>pengertian kopi</u>) ✓ Setiap teori harus ada catatan belakang. ✓ Ayat Al Qur'an harus diteliti dan harus ada catatan belakang.	

Dosen Pembimbing


Hotman, M.H.Sy
NIP. 198009112023211007

Mahasiswa


Bhakti Rahman
NPM. 2003011019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019

Fakultas/Prodi : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 28/1 2026	- sudah berbasis data, tapi belum ada masalah yang hendak diteliti. (cari masalah yang hendak diteliti) - Rata kanan, kiri - Jangan terpisah dengan halaman sebelumnya. - perhatikan paragraf. - 3 RM. sebag sebaiknya cukup 1 RM saja - lihat pedoman, atau lihat skripsi-skrripsi yang ada di perpustakaan - belum ditemukan perbedaan dan persamaan penelitian anda dgn penelitian sebelumnya, sebagai kebaruan (novelty nya)	

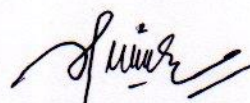
Dosen Pembimbing



Hotman, M.E.Sy

NIP. 198009112023211007

Mahasiswa



Bhakti Rahman

NPM. 2003011019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : BHAKTI RAHMAN

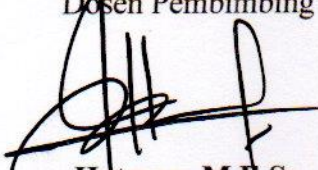
Fakultas/Prodi : FEBI/ESY

NPM : 2003011019

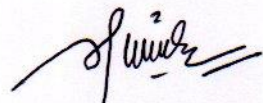
Semester/TA : XII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- Teori (Harus ada kutipan) - Dikasih lagi RM/pp - Perhatikan paragrafnya - Cari persamaannya - Ditulis Ayat Al-qur'annya Kutip dari Al-qur'an yang diterbitkan langsung oleh kemenag - Catat footnote - Dipersempit lagi ruang tanya sehingga tidak terlalu banyak yang diwawancarai - Cari lagi teori mengenai teknik - wawancara. - semi terstruktur - Terstruktur - tidak Terstruktur	

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E.Sy
NIP. 198009112023211007

Mahasiswa


Bhakti Rahman
NPM. 2003011019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

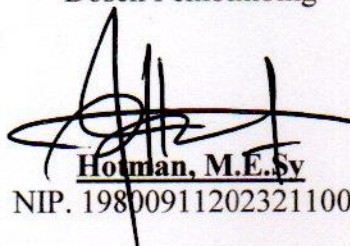
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019

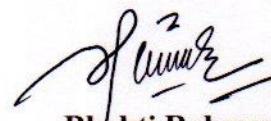
Fakultas/Prodi : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- footnote secara keseluruhan disesuaikan dgn buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Metro dan 2018 - Lihat pedoman atau contoh skripsi yang sudah jadi di perpustakaan bagaimana dalam penulisan ayat Al-qur'an dan bagaimana pengutipannya.	

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E.Sy
NIP. 198009112023211007

Mahasiswa


Bhakti Rahman
NPM. 2003011019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

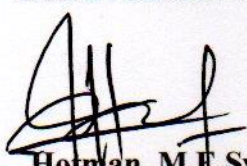
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019

Fakultas/Prodi : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	- Rabu 3/2/2026	Teknik uji keabsahan data Baca pedoman, penulis karya ilmiah (skripsi) FEBI. ACC Bab 1 - III Lansung daftar sempro.	

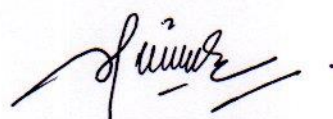
Dosen Pembimbing



Hotman, M.E.Sy

NIP. 198009112023211007

Mahasiswa



Bhakti Rahman

NPM. 2003011019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : BHAKTI RAHMAN

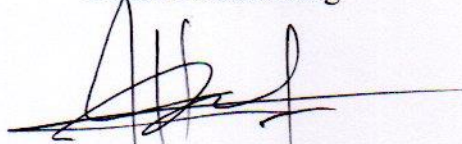
Fakultas/Prodi : FEBI/ESY

NPM : 2003011019

Semester/TA : XII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Babu v 17/0006 6	ke BAB I-III	

Dosen Pembimbing



Hotman, M.E.Sy

NIP. 198009112023211007

Mahasiswa



Bhakti Rahman

NPM. 2003011019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019

Fakultas/Prodi : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2026

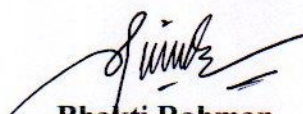
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Sabtu 6/6 2026 BAB IV	- Di skripsi koringa diperkaya. - Revisi bab IV - Haru dianalisis menggunakan teori yang disajikan pada bab 2. - APD dan OUT LINE	
	Senin 15/6 2026	✓ Teori dampak komoditas kopi ✓ Teori peningkatan pendapatan ✓ teori Etika bisnis Islam. - Definisi - Faktor : - Indikator - Cari minimal 2 teori	

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E.Sy

NIP. 198009112023211007

Mahasiswa


Bhakti Rahman

NPM. 2003011019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019

Fakultas/Prodi : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/0026 /6	✓ Data pendapt petani kopi belum ada pt LBM. ✓ LBM harus ada data pendapt petani kopi tiga pun terakhir. ✓ Kurusan masalahnya pilih Salah satunya saja. ✓ Penditian relevan - Nomor - Nama & Judul penditian - Hasil penditian - Perbedaan & persamaan penditia - Novelty / kebaharuan penditia (Dibuat bolom saja)	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E.Sy

NIP. 198009112023211007

Mahasiswa

Bhakti Rahman

NPM. 2003011019



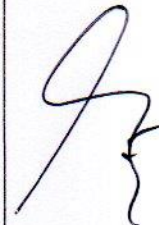
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

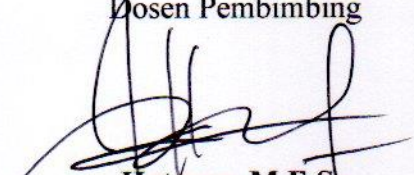
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : BHAKTI RAHMAN
NPM : 2003011019

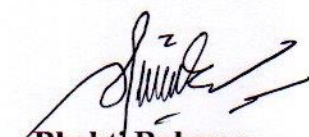
Fakultas/Prodi : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 19/08/2026 6	Berbincak seperlunya pada BAB IV dan V Libat artfaktum beresnia Tentukan Buktai Jobum be. ACC Skripsi U/ Jemberqasjahl.	 

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E.Sy
NIP. 19800911202321007

Mahasiswa


Bhakti Rahman
NPM. 2003011019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Bhakti Rahman
NPM : 2003011019
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Juni 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

DOKUMENTASI



Gambar 1

Wawancara dengan Bapak Ediyantoro sebagai Pemilik Kebun Kopi Sekaligus Sekdes di Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat.



Gambar 2

Wawancara dengan Bapak Kholid sebagai Pemilik Kebun Kopi di Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat



Gambar 3

Wawancara dengan Bapak Wahyudi sebagai Pemilik Kopi di Pekon Bandar
Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat



Gambar 4

Wawancara dengan Bapak Sahwardi sebagai Pemilik Kebun Kopi di Desa Bandar
Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat



Gambar 5

Wawancara dengan Bapak Sahril sebagai Pembeli Kopi di Pekon Bandar Pugung,
Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Bhakti Rahman, lahir pada tanggal 26 Januari 2002 di Bandar Pugung, dari pasangan Bapak Agustina dan Ibu Khoirani. Peneliti merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK PGRI Bambang pada tahun 2008 kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri Bandar Pugung lulus pada tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Nu Krui lulus pada tahun 2017 dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemong lulus tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dimulai pada semester 1 tahun ajaran baru 2020/2021 dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“DAMPAK KOMODITAS KOPI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat)”**.

Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.